

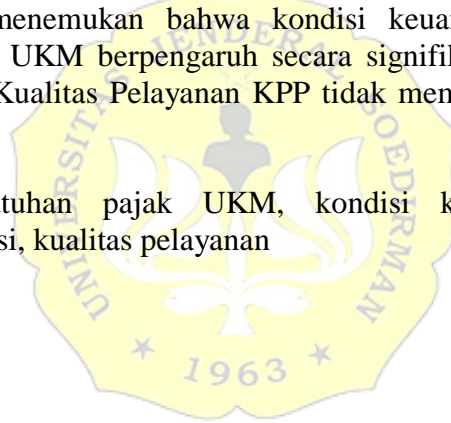
RINGKASAN

Kepatuhan wajib pajak yang merupakan sikap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka sangat berubah sejak pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak yang berubah semenjak pandemi covid-19 berakhir. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu Kondisi Ekonomi wajib pajak, Pengetahuan Akuntansi wajib pajak, dan Kualitas Pelayanan KPP yang wajib pajak rasakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 99 wajib pajak UKM yang terdaftar di KPP Pratama Purwokerto. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas data, uji reliabilitas data, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, dan uji hipotesis melalui uji pengaruh parsial, uji pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi.

Penelitian ini menemukan bahwa kondisi keuangan dan pengetahuan akuntansi wajib pajak UKM berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak mereka namun Kualitas Pelayanan KPP tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Kepatuhan pajak UKM, kondisi keuangan, pengetahuan akuntansi, kualitas pelayanan



SUMMARY

Taxpayer compliance, which is the attitude of taxpayers in fulfilling their tax obligations, has changed greatly since the Covid-19 pandemic. This study aims to find empirical evidence regarding the factors that influence taxpayer compliance that have changed since the end of Covid-19 pandemic. The factors tested in this study are the Economic Condition of the taxpayer, Knowledge of Taxpayer Accounting, and Quality of KPP Service that the Taxpayer feels.

The population in this study are all taxpayers who are registered at the Pratama Purwokerto Tax Service Office. The sample was selected using purposive sampling method. The number of samples from this study were 99 SME taxpayers registered at KPP Pratama Purwokerto. Data analysis used in this research includes data validity test, data reliability test, descriptive statistical test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear analysis, and hypothesis testing through partial effect test, simultaneous effect test, and coefficient of determination test.

This study found that the financial condition and accounting knowledge of SME taxpayers have a significant effect on their tax compliance, but the Quality of Tax Office Services does not have a significant effect.

Keywords : *SME tax compliance, financial condition, accounting knowledge, service quality*

